

**REPRESENTASI MAKNA KETAKUTAN DAN SPIRITUALITAS
DALAM FILM HOROR INDONESIA (2022-2025) ; DITINJAU
DARI TEORI *MISE EN SCÈNE***

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam*



Oleh:

Muhammad Thoriq
NIM. 2112010097

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1447 H/2026 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Representasi Makna Ketakutan dan Spiritualitas dalam Film Horor Indonesia (2022-2025) ; Ditinjau dari Teori *Mise en Scène*"** adalah benar hasil karya saya, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi ataupun karya yang sudah dipublikasikan dan atau pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjana di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang atau di perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian yang sumber informasinya telah dicantumkan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tidak orisinal, maka saya bersedia untuk dibatalkan kebasahan skripsi dan gelar sarjana saya.

Padang, 04 Februari 2026

Saya yang Menyatakan

Muhammad Thoriq

211201009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan judul **“Representasi Makna Ketakutan dan Spiritualitas dalam Film Horor Indonesia (2022-2025) Ditinjau dari Teori *Mise en Scène*”**, disusun oleh **Muhammad Thoriq, NIM 2112010097**, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 31 Januari 2026

Pembimbing I



Dr. Abdullah Khusairi, MA

NIP. 197704162009121002

Pembimbing II



Arifah Yenni Gustia, M.Soc.Sc

NIP. 198008062015032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

“Representasi Makna Ketakutan dan Spiritualitas dalam Film Horor Indonesia (2022-2025); Ditinjau dari Teori *Mise en Scène*” disusun oleh Muhammad Thoriq, NIM 2112010097 telah diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang, Rabu 23 Februari 2026 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gear Sarjana Strata Satu (S.1) pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.

Padang, 23 Februari 2026

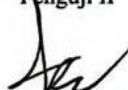
Tim Penguji
Ketua


Dr. Abdullah Khusairi, MA
NIP. 197704162009121002

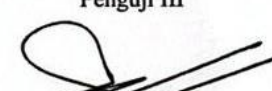
Penguji I


Dr. Wakidul Kohar, M.Ag
NIP. 197404022001121001

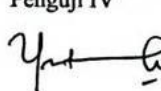
Penguji II


Eliza, M.Ag
NIP. 197207112003122002

Penguji III


Dr. Abdullah Khusairi, MA
NIP. 197704162009121002

Penguji IV


Arifah Yenni Gustia, M.Soc.Sc
NIP. 198008062015032001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Nurisul, S.Ag., M.Pd
NIP. 197212312007101010

ABSTRAK

Skripsi ini ditulis oleh: **Muhammad Thoriq, 2112010097**, dengan judul **“Representasi Makna Ketakutan dan Spiritualitas dalam Film Horor Indonesia (2022-2025) ; Ditinjau dari Teori *Mise en Scène*”**, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Imam Bonjol Padang.

Film horor Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai ruang representasi makna ketakutan dan spiritualitas yang berakar pada nilai budaya, religius, dan pengalaman kolektif masyarakat. Dalam perkembangannya, film horor Indonesia kontemporer semakin menonjolkan bahasa visual sebagai sarana utama pembentukan makna, khususnya melalui pengolahan ruang, cahaya, dan simbol-simbol spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana makna ketakutan dan spiritualitas direpresentasikan melalui unsur *mise en scène* dalam film horor Indonesia periode 2022–2025, dengan objek kajian lima film, yaitu KKN di Desa Penari (2022), Pengabdian Setan 2: *Communion* (2022), Sewu Dino (2023), Santet Segoro Pitu (2024), dan Qodrat 2 (2025).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan landasan teori *mise en scène*. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis teks film. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan mendalam (*close viewing*) terhadap adegan-adegan yang merepresentasikan ketakutan dan spiritualitas. Analisis data dilakukan secara tematik dan interpretatif dengan fokus pada unsur *mise en scène*, meliputi *setting*, pencahayaan, kostum, properti, serta *blocking* dan gestur aktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna ketakutan dalam film horor Indonesia direpresentasikan tidak hanya sebagai rasa takut terhadap ancaman gaib, tetapi sebagai pengalaman eksistensial dan spiritual yang muncul akibat pelanggaran terhadap tatanan sakral. Sementara itu, spiritualitas direpresentasikan sebagai respons visual yang berfungsi memulihkan keseimbangan relasi antara manusia dan dunia transenden melalui ritual, simbol religius, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai spiritual. Penelitian ini menyimpulkan bahwa film horor Indonesia periode 2022–2025 mengonstruksi ketakutan dan spiritualitas secara simultan melalui *mise en scène*, menjadikan film horor sebagai medium refleksi nilai moral, religius, dan budaya masyarakat Indonesia kontemporer.

Kata Kunci: Ketakutan, Spiritualitas, *Mise en Scène*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, karunia-Nya serta memberi kemudahan dalam melewati segala kesulitan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul “Representasi Makna Ketakutan dan Spiritualitas dalam Film Horor Indonesia (2022-2025) Ditinjau dari Teori *Mise en Scène*”. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan selalu kepada Nabi Muhammad SAW manusia yang Allah utus ke muka bumi ini sebagai rahmat bagi seluruh umat yang kita nantikan syafa’atnya di dunia dan akhirat kelak.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) program Strata Satu (S1) pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung, memberikan dukungan baik material maupun moril dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Ibu Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd. serta para Wakil Rektor dan seluruh karyawan/wati yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di UIN Imam Bonjol Padang.
2. Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Dr. Murisal, S.Ag., M.Pd dan Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang serta Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang serta Bapak/Ibu Karyawan/wati yang telah memberikan layanan administrasi sehingga memudahkan dan melancarkan urusan penulis di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

3. Ibu Dr. Jusmawati, S.Ag., M.Pd sebagai ketua jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, dan Sekretaris Jurusan Ibu Yeni Fitri Wahyuni, M.Kes yang telah memberikan nasehat-nasehat berharga dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Abdullah Khusairi, MA selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, petunjuk, motivasi, serta pemikiran dalam penulisan skripsi ini. Ibu Arifah Yenni Gustia, M.Soc. Sc selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, petunjuk, motivasi, serta pemikiran dalam penulisan skripsi ini.
5. Kedua orang tua penulis, Riza Suhendra dan Surya Gumala yang telah memberikan dukungan, do'a yang tiada hentinya kepada penulis. Untuk beliau berdualah skripsi ini penulis persembahkan. Terima kasih atas cinta yang tak terbatas selalu kalian berikan kepada penulis, terima kasih atas semua usahamu untuk memberikan pendidikan terbaik dan mendukung impian-impian penulis. Tak lupa juga Adik tersayang penulis Farhan Mubaraq, Qolid Abdurrazaq, Miftahul Fitrah, M. Yusuf Mahardika, dan Adiba Syaqila Atmarini, yang selalu mengingatkan penulis untuk jangan patah semangat. Terakhir, terima kasih mamah telah menjadi pendengar dan penyemangat terbaik untuk penulis.
6. Tante Dewita Yulia dan Tante Paramitha Yulisa, serta nenek tercinta Yulianis yang telah memberikan dukungan, do'a yang tiada hentinya kepada penulis. Terima kasih atas dukungan yang tak terbatas selalu kalian berikan kepada penulis.
7. Terkhusus, terimakasih kepada saudari Annisa Mardiah Fajrika yang selalu menyempatkan waktu untuk membantu penulis dari segi material, usaha, doa dan tenaga yang dikeluarkan, serta menjadi semangat motivasi penulis untuk terus berjuang dalam menulis skripsi.
8. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan penulis dalam bertumbuh dan berproses di UKM DKTV UIN Imam Bonjol Padang, Akbar Nst, Habib Jatmika Imam, S.Sos, Muhammad Arif, S.Sos, M.Thoriq Kemal Fatullah,

Lara Putri Maryam, S.Sos, dan Hanifa Bilqisti yang sudah memberikan semangat dan motivasi serta apa pun yang penulis inginkan, menjadi inspirasi bagi penulis untuk menjadi pribadi yang mandiri.

9. Terimakasih juga kepada junior sekaligus teman bagi penulis di UKM DKTV yang telah memberi semangat dan motivasi kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat penulis, Eka Susilawati S.Sos, Jesika Fadia Sandry S.Sos, Nurul Fadli S.Sos, Fahira Rahim S.Sos, M.Thoriq Kemal F. dan teman-teman seperjuangan di UIN Imam Bonjol Padang terkhusus di jurusan KPI angkatan 2021, terima kasih telah melewati suka dan duka bersama, kerjasama, kebersamaan dan memberikan dukungan serta motivasi untuk penulis agar segera menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Padang, 25 Januari 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muhammad Thoriq', written over a light blue grid background.

Muhammad Thoriq

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Teori Representasi.....	14
B. Teori <i>Mise en Scène</i>	20
C. Konsep Ketakutan dalam Kajian Film Horor.....	30
D. Spiritualitas sebagai Transendensi dalam Film Horor Indonesia.....	41
E. Penelitian yang Relevan	48
F. Kerangka Berpikir.....	54
G. Definisi Operasional.....	56
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	58
B. Metode Penelitian.....	61
C. Subjek dan Objek Penelitian	62
D. Teknik Pengumpulan Data	64
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	69
A. Gambaran Umum Lima Film Horor Indonesia.....	69
1. Sinopsis	72
2. Penghargaan dan Fakta	77

3. Tim Produksi.....	80
4. Aktor dan Aktris.....	82
B. Hasil Penelitian	84
1. Representasi Makna Ketakutan	86
2. Representasi Makna Spiritualitas	109
C. Pembahasan Penelitian.....	121
1. Representasi Ketakutan Psikospiritual melalui Dominasi <i>Mise en Scène</i> dalam Lima Film Horor Indonesia (2022–2025)	123
2. Representasi Spiritualitas sebagai Jalan Rekonsiliasi antara Manusia dan Dunia Transenden	126
3. Sintesis Representasi Makna Ketakutan dan Spiritualitas dalam <i>Mise en Scène</i> Film Horor Indonesia.....	128
BAB V PENUTUP	134
A. Kesimpulan	134
B. Saran.....	136
DAFTAR PUSTAKA	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Poster Film KKN di Desa Penari (2022).....	72
Gambar 4.2 Poster Film Pengabdian Setan 2 : <i>Communion</i> (2022)	73
Gambar 4.3 Poster Film Sewu Dino (2023).....	74
Gambar 4.4 Poster Film Santet Segoro Pitu (2024).....	75
Gambar 4.5 Poster Film Qodrat 2 (2025).....	76
Gambar 4.6 Representasi Makna Ketakutan.....	86
Gambar 4.7 Representasi Makna Ketakutan.....	86
Gambar 4.8 Representasi Makna Ketakutan.....	86
Gambar 4.9 Representasi Makna Ketakutan.....	87
Gambar 4.10 Representasi Makna Ketakutan.....	87
Gambar 4.11 Representasi Makna Ketakutan.....	87
Gambar 4.12 Representasi Makna Ketakutan.....	88
Gambar 4.13 Representasi Makna Ketakutan.....	88
Gambar 4.14 Representasi Makna Ketakutan.....	88
Gambar 4.15 Representasi Makna Ketakutan.....	88
Gambar 4.16 Representasi Makna Ketakutan.....	88
Gambar 4.17 Representasi Makna Ketakutan.....	89
Gambar 4.18 Representasi Makna Ketakutan.....	89
Gambar 4.19 Representasi Makna Ketakutan.....	89
Gambar 4.20 Representasi Makna Ketakutan.....	89
Gambar 4.21 Representasi Makna Ketakutan.....	89
Gambar 4.22 Representasi Makna Ketakutan.....	90

Gambar 4.23 Representasi Makna Ketakutan	90
Gambar 4.24 Representasi Makna Ketakutan	90
Gambar 4.25 Representasi Makna Ketakutan	90
Gambar 4.26 Representasi Makna Ketakutan	91
Gambar 4.27 Representasi Makna Ketakutan	91
Gambar 4.28 Representasi Makna Ketakutan	91
Gambar 4.29 Representasi Makna Ketakutan	91
Gambar 4.30 Representasi Makna Ketakutan	92
Gambar 4.31 Representasi Makna Ketakutan	92
Gambar 4.32 Representasi Makna Ketakutan	92
Gambar 4.33 Representasi Makna Ketakutan	92
Gambar 4.34 Representasi Makna Ketakutan	92
Gambar 4.35 Representasi Makna Ketakutan	93
Gambar 4.36 Representasi Makna Ketakutan	93
Gambar 4.37 Representasi Makna Ketakutan	93
Gambar 4.38 Representasi Makna Ketakutan	93
Gambar 4.39 Representasi Makna Ketakutan	94
Gambar 4.40 Representasi Makna Ketakutan	94
Gambar 4.41 Representasi Makna Ketakutan	94
Gambar 4.42 Representasi Makna Ketakutan	94
Gambar 4.43 Representasi Makna Ketakutan	94
Gambar 4.44 Representasi Makna Ketakutan	95
Gambar 4.45 Representasi Makna Ketakutan	95

Gambar 4.46 Representasi Makna Ketakutan	95
Gambar 4.47 Representasi Makna Ketakutan	96
Gambar 4.48 Representasi Makna Ketakutan	96
Gambar 4.49 Representasi Makna Ketakutan	96
Gambar 4.50 Representasi Makna Ketakutan	96
Gambar 4.51 Representasi Makna Ketakutan	97
Gambar 4.52 Representasi Makna Ketakutan	97
Gambar 4.53 Representasi Makna Ketakutan	97
Gambar 4.54 Representasi Makna Ketakutan	97
Gambar 4.55 Representasi Makna Ketakutan	97
Gambar 4.56 Representasi Makna Ketakutan	98
Gambar 4.57 Representasi Makna Ketakutan	98
Gambar 4.58 Representasi Makna Ketakutan	98
Gambar 4.59 Representasi Makna Ketakutan	98
Gambar 4.60 Representasi Makna Ketakutan	99
Gambar 4.61 Representasi Makna Ketakutan	99
Gambar 4.62 Representasi Makna Ketakutan	99
Gambar 4.63 Representasi Makna Ketakutan	99
Gambar 4.64 Representasi Makna Ketakutan	100
Gambar 4.65 Representasi Makna Ketakutan	100
Gambar 4.66 Representasi Makna Ketakutan	100
Gambar 4.67 Representasi Makna Ketakutan	101
Gambar 4.68 Representasi Makna Ketakutan	101

Gambar 4.69 Representasi Makna Ketakutan	101
Gambar 4.70 Representasi Makna Ketakutan	101
Gambar 4.71 Representasi Makna Ketakutan	101
Gambar 4.72 Representasi Makna Ketakutan	102
Gambar 4.73 Representasi Makna Ketakutan	102
Gambar 4.74 Representasi Makna Ketakutan	102
Gambar 4.75 Representasi Makna Ketakutan	102
Gambar 4.76 Representasi Makna Ketakutan	102
Gambar 4.77 Representasi Makna Ketakutan	103
Gambar 4.78 Representasi Makna Ketakutan	103
Gambar 4.79 Representasi Makna Ketakutan	103
Gambar 4.80 Representasi Makna Ketakutan	103
Gambar 4.81 Representasi Makna Ketakutan	103
Gambar 4.82 Representasi Makna Ketakutan	104
Gambar 4.83 Representasi Makna Ketakutan	104
Gambar 4.84 Representasi Makna Ketakutan	104
Gambar 4.85 Representasi Makna Ketakutan	104
Gambar 4.86 Representasi Makna Ketakutan	104
Gambar 4.87 Representasi Makna Ketakutan	105
Gambar 4.88 Representasi Makna Ketakutan	105
Gambar 4.89 Representasi Makna Ketakutan	105
Gambar 4.90 Representasi Makna Ketakutan	106
Gambar 4.91 Representasi Makna Ketakutan	106

Gambar 4.92 Representasi Makna Ketakutan	106
Gambar 4.93 Representasi Makna Ketakutan	106
Gambar 4.94 Representasi Makna Ketakutan	106
Gambar 4.95 Representasi Makna Ketakutan	107
Gambar 4.96 Representasi Makna Ketakutan	107
Gambar 4.97 Representasi Makna Ketakutan	107
Gambar 4.98 Representasi Makna Ketakutan	107
Gambar 4.99 Representasi Makna Ketakutan	108
Gambar 4.100 Representasi Makna Ketakutan	108
Gambar 4.101 Representasi Makna Ketakutan	108
Gambar 4.102 Representasi Makna Ketakutan	108
Gambar 4.103 Representasi Makna Ketakutan	109
Gambar 4.104 Representasi Makna Ketakutan	109
Gambar 4.105 Representasi Makna Spiritualitas	109
Gambar 4.106 Representasi Makna Spiritualitas	110
Gambar 4.107 Representasi Makna Spiritualitas	110
Gambar 4.108 Representasi Makna Spiritualitas	110
Gambar 4.109 Representasi Makna Spiritualitas	110
Gambar 4.110 Representasi Makna Spiritualitas	111
Gambar 4.111 Representasi Makna Spiritualitas	111
Gambar 4.112 Representasi Makna Spiritualitas	111
Gambar 4.113 Representasi Makna Spiritualitas	111
Gambar 4.114 Representasi Makna Spiritualitas	111

Gambar 4.115 Representasi Makna Spiritualitas	112
Gambar 4.116 Representasi Makna Spiritualitas	112
Gambar 4.117 Representasi Makna Spiritualitas	112
Gambar 4.118 Representasi Makna Spiritualitas	112
Gambar 4.119 Representasi Makna Spiritualitas	113
Gambar 4.120 Representasi Makna Spiritualitas	113
Gambar 4.121 Representasi Makna Spiritualitas	113
Gambar 4.122 Representasi Makna Spiritualitas	114
Gambar 4.123 Representasi Makna Spiritualitas	114
Gambar 4.124 Representasi Makna Spiritualitas	114
Gambar 4.125 Representasi Makna Spiritualitas	114
Gambar 4.126 Representasi Makna Spiritualitas	114
Gambar 4.127 Representasi Makna Spiritualitas	115
Gambar 4.128 Representasi Makna Spiritualitas	115
Gambar 4.129 Representasi Makna Spiritualitas	115
Gambar 4.130 Representasi Makna Spiritualitas	116
Gambar 4.131 Representasi Makna Spiritualitas	116
Gambar 4.132 Representasi Makna Spiritualitas	116
Gambar 4.133 Representasi Makna Spiritualitas	116
Gambar 4.134 Representasi Makna Spiritualitas	116
Gambar 4.135 Representasi Makna Spiritualitas	117
Gambar 4.136 Representasi Makna Spiritualitas	117
Gambar 4.137 Representasi Makna Spiritualitas	117

Gambar 4.138 Representasi Makna Spiritualitas	118
Gambar 4.139 Representasi Makna Spiritualitas	118
Gambar 4.140 Representasi Makna Spiritualitas	118
Gambar 4.141 Representasi Makna Spiritualitas	118
Gambar 4.142 Representasi Makna Spiritualitas	119
Gambar 4.143 Representasi Makna Spiritualitas	119
Gambar 4.144 Representasi Makna Spiritualitas	119
Gambar 4.145 Representasi Makna Spiritualitas	120
Gambar 4.146 Representasi Makna Spiritualitas	120
Gambar 4.147 Representasi Makna Spiritualitas	120
Gambar 4.148 Representasi Makna Spiritualitas	120
Gambar 4.149 Representasi Makna Spiritualitas	120
Gambar 4.150 Representasi Makna Spiritualitas	121
Gambar 4.151 Representasi Makna Spiritualitas	121

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tim Produksi Film KKN di Desa Penari (2022).....	80
Tabel 4.2 Tim Produksi Film Pengabdi Setan : <i>Communion</i> (2022)	81
Tabel 4.3 Tim Produksi Film Sewu Dino (2023).....	81
Tabel 4.4 Tim Produksi Film Santet Segoro Pitu (2024).....	81
Tabel 4.5 Tim Produksi Film Qodrat 2 (2025)	82
Tabel 4.6 Pameran dalam Film KKN di Desa Penari (2022).....	82
Tabel 4.7 Pameran dalam Film Pengabdi Setan 2 : <i>Communion</i> (2022).....	83
Tabel 4.8 Pameran dalam Film Sewu Dino (2023).....	83
Tabel 4.9 Pameran dalam Film Santet Sego Pitu (2024)	84
Tabel 4.10 Pameran dalam Film Qodrat 2 (2025).....	84
Tabel 4.11 Representasi Makna Ketakutan dalam Film KKN di Desa Penari (2022) Melalui Unsur <i>Mise en Scene</i>	95
Tabel 4.12 Representasi Makna Ketakutan dalam Film Pengabdi Setan 2 : <i>Communion</i> (2022) Melalui Unsur <i>Mise en Scène</i>	91
Tabel 4.13 Representasi Makna Ketakutan dalam Film Sewu Dino (2023) Melalui Unsur <i>Mise en Scène</i>	95
Tabel 4.14 Representasi Makna Ketakutan dalam Film Santet Segoro Pitu (2024) Melalui Unsur <i>Mise en Scène</i>	100
Tabel 4.15 Representasi Makna Ketakutan dalam Film Qodrat 2 (2025) Melalui Unsur <i>Mise en Scène</i>	105
Tabel 4.16 Representasi Spiritualitas dalam Film KKN di Desa Penari (2022) Melalui Unsur <i>Mise en Scène</i>	109

Tabel 4.17 Representasi Spiritualitas dalam Film Pengabdi Setan 2 : Communion (2022) Melalui Unsur <i>Mise en Scène</i>	113
Tabel 4.18 Representasi Spiritualitas dalam Film Sewu Dino (2023) Melalui Unsur <i>Mise en Scène</i>	115
Tabel 4.19 Representasi Siritualitas dalam Film Santet Segoro Pitu (2024) Melalui Unsur <i>Mise en Scène</i>	117
Tabel 4.20 Representasi Spiritualitas dalam Film Qodrat 2 (2025) Melalui Unsur <i>Mise en Scène</i>	119